

**SOSIALISASI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DI
KELURAHAN JINGGLONG KECAMATAN SUTOJAYAN KABUPATEN BLITAR****Inggar Andhini Nindraning Putri¹, Putri Merly Deleo Karina², Amirotul Khoir³, Isnaeni
haris Ramadhani⁴, Nabila Setya Kartika Pandhini⁵, *Nuryanti⁶**¹⁻⁶Universitas Islam Balitar

*E-mail coresponding author: nur41954@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) diselenggarakan dengan tujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah ditempuh selama Pendidikan di dunia perkuliahan. Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata “Sosialisasi dan pemanfaatan tanaman Obat Keluarga (TOGA)” dilakukan untuk memberikan pengetahuan terkait Tanaman Obat Keluarga kepada masyarakat Lingkungan Bening. Materi sosialisasi tentang pengertian, manfaat, cara pengolahan, dan analisis SWOT dari TOGA di sampaikan oleh beberapa dosen fakultas Pertanian dan Peternakan. Diakhir acara diadakan praktek penanaman TOGA yang dibimbing oleh mahasiswa KKN Kelompok 8 dan hasil dari praktek penanaman TOGA dapat dibawa pulang oleh masyarakat yang hadir.

Kata Kunci : KKN , Sosialisasi, Tanaman Obat Keluarga**Abstract**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is Community Service Program organized with the aim of applying the knowledge gained during the education at the university. The implementation of the KKN program "Socialization and Utilization of Medicinal Plants (TOGA)" is carried out to provide knowledge about Family Medicinal Plants to the residents of Bening Community. The socialization materials about the understanding, benefits, processing methods, and SWOT analysis of TOGA are delivered by several faculty members from the Agriculture and Animal Husbandry faculties. At the end of the event, there is a TOGA planting practice guided by the students of KKN Group 8, and the results of the TOGA planting practice can be taken home by the attending residents.

Keywords : KKN, Socialization, Family Medicinal Plants**PENDAHULUAN**

Kelurahan Jingglong adalah satu diantara sebelas desa di Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. Kelurahan ini terdiri dari dua lingkungan, salah satunya adalah Dusun Bening yang ditempati Kuliah Kerja Nyata Kelompok 8. Menurut data per 2023 yang ada di Kantor Kelurahan Jingglong, kelurahan ini memiliki luas tanah sebesar 442 Ha, dimana sebagian lahan pada kelurahan ini berupa persawahan yang ditanami dengan tanaman hortikultura.

Hal ini didukung dengan kesuburan tanah yang ada di lingkungan Dusun Bening yang cocok dijadikan wahana untuk Bertani. Dengan adanya kesuburan tanah dan lahan yang dirasa cukup memadai, maka Kelompok Kuliah Kerja Nyata Kelompok 8 mengadakan sosialisasi terkait Tanaman Obat Keluarga (TOGA) karena diharapkan masyarakat Lingkungan Bening dapat memanfaatkan sebagian lahan untuk ditanami TOGA dan memberi pemahaman tentang penanaman tanaman obat keluarga (TOGA).

Gambar 1 dan gambar 2 merupakan contoh gambar lahan yang ada di Lingkungan Dusun Bening Kelurahan Jingglong. Dari kedua gambar tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat Lingkungan Bening berupa persawahan yang ditanami dengan tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura adalah satu diantara beberapa produk pertanian yang memiliki prospek bagus dimana apabila dikembangkan dapat meningkatkan pertanian di Indonesia. Tanaman hortikultura dapat berupa buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias. (Pitaloka, 2017).



Gambar 1. Lahan Hortikultura di Lingkungan Bening Lor



Gambar 2. Lahan Hortikultura di Lingkungan Bening Kidul

Tanaman obat keluarga adalah berbagai jenis tumbuhan yang bisa ditanam disekitar rumah ataupun perkarangan (Anggraini, 2022). Tanaman obat keluarga juga dapat disebut apotek hidup karena dapat memenuhi obat-obatan keluarga secara alami. Tanaman obat keluarga dapat ditanam walaupun hanya menggunakan lahan yang sempit. Dengan adanya hal ini tanaman obat keluarga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh keluarga.

Lahan pekarangan dapat digunakan sebagai tempat menanam tanaman obat keluarga. Mayoritas masyarakat hanya mengetahui kegunaan Tanaman ini untuk bahan dapur. Padahal juga dapat dipergunakan dalam mencegah penyakit, meningkatkan daya tahan tubuh dan dapat mengobati penyakit secara alami (Jannah, *et. al*, 2022). Namun dengan perubahan zaman dan minimnya pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat, maka tanaman obat tradisioanal juga semakin berkurang (Trisnainingsih *et. al*, 2019).

Adanya perubahan zaman dan minimnya pengetahuan masyarakat di kelurahan Jingglong, langkah selanjutnya yaitu diberikan sosialisasi terkait pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) kepada masyarakat Kelurahan Jingglong. Selain diadakan sosialisasi tersebut juga diadakan praktik penanaman dengan menanam di *polybag*. Selanjutnya masyarakat yang mengikuti sosialisasi dapat membawa pulang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) hasil praktek tersebut. Sehingga dengan adanya ini diharapkan bisa menambah wawasan masyarakat Kelurahan Jingglong dalam mengoptimalkan pemanfaatan lahan sempit.

METODE

Bahan yang dipergunakan untuk program sosialisasi penanaman Tanaman Obat Keluarga adalah media tanam berupa tanah, sekam dan pupuk kandang selain itu juga ada tanaman kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*), jahe (*Zingiber officinale*), jahe emprit (*Zingiber officinale* var. amarum), jahe merah (*Zingiber officinale* var. Rubrum Rhizoma), lengkuas (*Alpinia galanga*), dan kencur (*Kaempferia galanga*). Alat yang dipergunakan yaitu *polybag* dan cangkul.

Persiapan yang dilakukan sebelum sosialisai yaitu rapat koordinasi bersama ibu-ibu PKK beserta Bapak Sekretaris Kelurahan Jingglong untuk menentukan waktu dan sasaran. Undangan kemudian disebar dengan cara menghubungi melalui ketua RT setempat untuk disampaikan

kepada warga. Setelah itu panitia dari peserta KKN mencari bibit di toko bibit pertanian dan media tanam yang akan digunakan sekaligus menyiapkan *polybag*.

Selanjutnya yaitu dilaksanakannya sosialisasi dengan mengenalkan tanaman toga, manfaat dan pengolahan untuk menjadi produk sehingga dapat dimanfaatkan dan ditemukan dengan mudah. Kami juga mengundang pemateri yang memberikan materi kepada warga tentang penanaman, pemeliharaan, pemanfaatan dan pengolahan menjadi produk. Penyuluhan ini juga dilakukan dengan memberikan cara pengolahan produk sehingga bisa menjadi serbuk minuman TOGA instan.

Gambar 3 merupakan praktek penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang dilakukan bersama mahasiswa KKN dengan masyarakat Lingkungan Bening yang hadir sosialisasi ini. Praktek ini dilakukan dengan warga langsung mempraktikkan penanaman di *polybag* yang sudah disiapkan oleh panitia KKN. Tanaman yang sudah ditanam boleh langsung dibawa pulang oleh warga dengan perwarga membawa 2 *polybag*. Program ini dilaksanakan di Kantor Kelurahan Jingglong pada tanggal 4 September 2023.



Gambar 3. Praktek Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

PEMBAHASAN

Tanaman Obat Keluarga dapat diartikan sebagai tanaman yang bisa dibudidayakan mandiri dipekarangan rumah dengan manfaat untuk mengobati penyakit. Tanaman ini selain bisa dipergunakan untuk obat juga dapat dipergunakan sebagai rempah-rempah ataupun bumbu dapur (Chaniago, *et. al*, 2022). Selain itu, di Kelurahan Jingglong ada beberapa warga yang kurang memanfaatkan pekarangan rumah untuk dipergunakan. Dengan adanya hal ini maka kami mengadakan sosialisasi dan praktik penanaman TOGA di *polybag*.

Dapat dilihat dari gambar 4 dibawah ini, sebelumnya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sudah terdapat di *polybag*, tetapi TOGA tersebut akan dipindah di *polybag* baru. Hal ini dikarenakan untuk praktek penanaman Tanaman Obat Keluarga bersama dengan masyarakat Lingkungan Bening.



Gambar 4. Praktek penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Sosialisasi dan praktik penanaman ini dilakukan di Kelurahan Jingglong dan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 04 September 2023. Sosialisasi ini dihadiri oleh Bapak Eka Mulyono, S.Sos. selaku Kepala Kelurahan Jingglong lalu juga ada 3 pemateri yaitu Ibu Dr. Yuhanin Zamrodah S.P, M.Agr., Ibu Rima Dewi Oryza Sativa S.P. M.Agr., dan Bapak Eko Wahyu Budiman S.P., M.Agr. dari Dosen Pertanian Universitas Islam Balitar yang ikut menyukseskan acara dari sosialisasi ini. Selain itu juga ada 25 masyarakat Lingkungan Bening yang menghadiri kegiatan sosialisasi ini. 25 pesertanya adalah perwakilan warga dari RT Lingkungan Bening Kelurahan Jingglong, dengan perwakilan dari masing-masing RT dalah 5 orang.

Gambar 5 dibawah ini merupakan *list* dari masyarakat Lingkungan Bening yang hadir dalam sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Menurut observasi dari panitia Kuliah Kerja Nyata Kelompok 8 kepada ibu-ibu yang telah hadir di acara sosialisasi ini, mereka berterimakasih dengan adanya sosialisasi Tanaman Obat Keluarga ini dapat menambah pengetahuan baik dari materi maupun prakteknya. Selain ibu-ibu juga terdapat bapak-bapak yang juga sangat antusias dalam menghadiri sosialisasi di tengah-tengah kesibukan mereka di pagi hari.

ABSENSI PESERTA SOSIALISASI

No	Nama	RT	TTD
1	Haji Kisman	9/2	[Signature]
2	Bambang Eko P.	Kotno 5/2	[Signature]
3	Sukoni	3/2	[Signature]
4	Narmon	9/2	[Signature]
5	Mulyono	4/2	[Signature]
6	Ratun	4/2	[Signature]
7	HARIYANTO	3/2	[Signature]
8	MARJINO	2/2	[Signature]
9	Bud h.	4/2	[Signature]
10	Susi Puji L	1/1	[Signature]
11	Winaani	1/1	[Signature]
12	Juana	1/1	[Signature]
13	Eri	2/2	[Signature]
14	NIKMATUR ROHMATI	2/2	[Signature]
15	HBA	2/2	[Signature]
16	Fitri	2/2	[Signature]
17	SEI MUNAWAROH	02/01	[Signature]
18	WIDAYAH	02/01	[Signature]
19	Siti Syas	5/1	[Signature]
20	Badriyah	5/1	[Signature]
21	Eri	5/1	[Signature]
22	Ridjal	2/1	[Signature]
23	Sumari		

Gambar 5. Daftar hadir sosialisasi pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga

Acara sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 4 September 2023 dimulai dengan warga Lingkungan Bening melakukan registrasi dengan mengisikan nama beserta RT RWnya. berikutnya dibuka dengan MC yaitu Panitia dari KKN Kelompok 8. Selanjutnya dilakukan sambutan, dimana sambutan yang pertama dilakukan oleh Ketua Kelompok 8 yaitu Setiawan , berikutnya sambutan oleh Dekan Fakultas Pertanian yaitu Ibu Dr. Yuhanin Zamrodah S.P, M.Agr., dan sambutan yang terakhir adalah Lurah Jingglong yaitu Bapak Eka Mulyana. Acara berikutnya adalah penyampaian materi, dimana materi pertama disampaikan oleh Bapak Eko Wahyu Budiman S.P., M.Agr. terkait macam-macam Tanaman Obat Keluarga lengkap dengan manfaatnya. Susunan acara kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Rangkaian kegiatan Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
08.30 – 09.00	Registrasi	
09.00 - 09.15	1. Pembukaan Acara 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Rana	MC : Marsya
09.15 – 09.45	Sambutan Ketua KKN Kelompok 8 Sambutan Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Sambutan Lurah Jingglong	Dr. Yuhanin Zamrodah S.P, M.Agr., Eka Mulyana
09.45 – 10.30	Materi dan Pembagian Dorprise	Pemateri
10.30 – 11.00	Praktek penanaman Tanaman Obat keluarga	Panitia Kuliah Kerja Nyata Kelompok 8
11.00 - selesai	Penutup	MC

Pemaparan materi pertama yaitu terkait jahe merah, dimana jahe merah merupakan suatu produk *supportif* kesehatan dalam masyarakat yang memiliki manfaat menurunkan glukosa, anti penuaan, meredakan nyeri menstruasi, meredakan sakit otot, menguatkan sistem imunisasi tubuh, mengobati masalah pencernaan, dan menangkal virus maupun bakteri. Pemaparan materi kedua yaitu mengenai kencur, kencur merupakan salah satu tanaman obat keluarga yang tumbuh dengan subur didaerah pelosok Indonesia, kencur memiliki manfaat seperti anti radang, mengobati diare, mengobati batuk, mencegah masalah gigi, dan membasmi nyamuk maupun mengusir kutu.

Materi kedua disampaikan oleh Ibu Rima Dewi Oryza Sativa S.P. M.Agr., materi yang disampaikan terkait kumis kucing. Kumis kucing dapat diartikan sebagai tanaman obat keluarga yang memiliki batang basah yang tegak dan memiliki manfaat seperti membantu masalah pernafasan, tekanan darah tinggi, membantu masalah ginjal, mencegah diabetes, menjaga kesehatan jantung, dan mengatasi rematik. Selain menjelaskan terkait Kumis Kucing, Ibu Rima Dewi Oryza Sativa S.P. M.Agr., juga menjelaskan terkait olahan dari Tanaman Obat Keluarga (TOGA) lengkap beserta analisis SWOT nya.



Gambar 6. Dokumentasi Peserta Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga

Diakhir acara sosialisasi ini dilakukan praktek penanaman Tanaman Obat Keluarga. Tetapi sebelum melakukan praktek penanaman Tanaman Obat Keluarga(TOGA) melakukan dokumentasi foto bersama masyarakat terlebih dahulu , Lurah Kelurahan Jingglong , dan dosen dari Universitas Islam Balitar. Dokumentasi dapat dilihat pada gambar 6, hal ini digunakan untuk arsip mahasiswa KKN Kelompok 8. Kegiatan praktek ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah

Kerja Nyata (KKN) kelompok 8 beresama dengan masyarakat Lingkungan Dusun Bening. Hasil praktek ini dapat dibawa pulang oleh masyarakat yang telah melakukan praktek penanaman Tanaman Obat Keluarga. Hal ini ditujukan untuk mengapresiasi warga yang telah menyempatkan hadir dalam sosialisasi ini disela-sela kesibukannya. Pada Tabel 2 terdapat rincian Tanaman Obat Keluarga yang digunakan untuk praktek sosialisasi.

Tabel 2. Daftar Tanaman Obat Keluarga yang digunakan untuk praktek saat sosialisasi

Nama Tanaman Obat Keluarga	Jumlah
Jahe	48
Kencur	5
Kumis Kucing	3
Jahe Merah	5



Gambar 7. Praktek Penanaman Tanaman Obat Keluarga

Gambar 7 merupakan dokumentasi pada saat mahasiswa KKN dan masyarakat melakukan praktek penanaman TOGA. Dimana pada saat penanaman pertama yang dilakukan adalah mencampurkan media tanam yaitu tanah, sekam dan pupuk kandang, dengan perbandingan 1:1:1. Setelah itu masukkan media tanam tersebut ke *polybag* dengan ukuran $\frac{1}{4}$ dari tinggi *polybag*. Kemudian lepaskan bibit dari *babybag* dan masukkan ke *polybag*, lalu tambahkan media tanam hingga penuh, yang terakhir yaitu siram tanaman tersebut.

Setelah semua rangkaian kegiatan selesai dilakukan foto bersama antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 8, Lurah Kelurahan Jingglong, dan dosen dari Universitas Islam Balitar. Dokumentasi ini dapat dilihat pada gambar 8



Gambar 8. Dokumentasi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 8

Berdasarkan sosialisasi yang dilaksanakan pada hari senin 4 september 2023, secara umum masyarakat merasa sangat antusias terhadap acara sosialisasi pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Penyelenggaraan sosialisasi ini dapat memberikan dampak positif kepada

masyarakat salah satunya adalah memberikan pengetahuan terkait manfaat dan tata cara penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Ada beberapa dampak positif dari rangkaian kegiatan sosialisasi sebagai berikut :

1. Menambah pemahaman terkait cara menanam TOGA di pekarangan rumah
2. Melestarikan tanaman obat keluarga
3. Menjadi pertolongan pertama sebagai obat keluarga
4. Dapat sebagai sumber ekonomi keluarga

Dari sosialisasi masyarakat Jingglong mendapatkan pengetahuan terkait tanaman obat keluarga untuk pengobatan secara alami. Selain itu juga dapat mengolah tanaman obat keluarga sebagai jamu instan. Dengan mengolah menjadi jamu instan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada disekitar. Sebelum diadakannya sosialisasi ini masyarakat belum mengetahui tentang tanaman obat keluarga beserta pemanfaatannya dan pengolahannya.

PENUTUP

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan praktek penanamannya digunakan untuk meningkatkan pemahaman kepada masyarakat lingkungan Dusun Bening bahwa tanaman TOGA sangat bermanfaat bagi kesehatan. dan juga masyarakat bisa menanam dipekarangan rumah meskipun dengan lahan yang sempit. Tanaman Obat keluarga sangat mudah di dapat.

Masyarakat lingkungan Dusun Bening dapat memanfaatkan secara optimal lahan kosong dengan menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA), dimana dapat memberikan manfaat dan menghemat pengeluaran untuk membeli obat-obatan. Selain itu masyarakat juga dapat memanfaatkan TOGA untuk kehidupan sehari-hari. Hal ini juga merupakan bentuk mewujudkan dalam menjaga lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. D. (2022). Tanaman Obat Keluarga. In *Tanaman Obat Keluarga* (p. 26). Sumatra Barat: Global Eksekutif Teknologi.
- Chaniago, E., Lubis, A., Hutagaol, D., Hariani, F., & Ani, N. (2022). Penyuluhan Pemanfaatan Pekarangan Dengan Tanaman Obat Keluarga Dimasa Pandemi Di Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi*, 64.
- Jannah, F., Oktaviani, I., Masnun, & Yandra, A. (2022). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Kampung Iklim RW 03 Kelurahan Tabek Gadang. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1233.
- Pitaloka, D. (2017). HORTIKULTURA: POTENSI, PENGEMBANGAN DAN TANTANGAN. *Jurnal Teknologi Terapan*, 1.
- Trisnangsih, U. (2019). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Tanaman Obat Keluarga. *Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 259.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Bapak Eka Mulyana, S.sos selaku Kepala Kelurahan Jingglong karena telah memberikan izin kepada kelompok 8 untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini.
2. Masyarakat Lingkungan Bening yang bersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini.
3. Ibu Dr. Yuhanin Zamrodah S.P, M.Agr., Ibu Rima Dewi Oryza Sativa S.P. M.Agr., dan Bapak Eko Wahyu Budiman S.P., M.Agr. dari Dosen Pertanian Universitas Islam Balitar yang ikut menyukseskan acara dari sosialisasi ini.